

MODEL PEMBELAJARAN *BATTING* OLAHRAGA CRICKET UNTUK PEMULA

MASTRI JUNIARTO

RINGKASAN

Tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan model pembelajaran *batting* olahraga cricket untuk pemula. Selain itu, penelitian dan pengembangan ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang pengembangan dan penerapan model *batting* untuk pemula dan mengetahui efektivitas, efisiensi serta daya tarik anak terhadap model yang dibuat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan Research & Development (R & D) dari Borg and Gall. Subyek dalam penelitian dan pengembangan ini adalah pemula yang terdiri dari 60 anak.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah angket, kuisisioner, serta instrumen test *batting* yang digunakan untuk mengumpulkan data *batting* anak pemula, adapun tahapan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah, pada tahap: (1) analisis kebutuhan, (2) evaluasi ahli (evaluasi produk awal); (3) uji coba terbatas (uji coba kelompok kecil); dan (4) uji coba utama (field testing). Uji efektifitas model menggunakan tes kebenaran gerak untuk mengetahui tingkat kemampuan *batting* untuk pemula sebelum pemberian treatment berupa model *batting* yang dikembangkan dan untuk mengetahui tingkat kemampuan *batting* setelah perlakuan atau treatment model *batting* yang dikembangkan, dari tes awal yang dilakukan diperoleh tingkat *batting* siswa sebesar 2305, kemudian setelah diberikan perlakuan berupa model *batting* diperoleh tingkat kemampuan *batting* siswa sebesar 3539. Maka model *batting* ini efektif dalam meningkatkan pembelajaran *batting* untuk pemula.

Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan bahwa: (1) Dengan model pembelajaran *batting* untuk pemula dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah (2) Dengan model pembelajaran *batting* untuk pemula yang telah dikembangkan, diperoleh bukti adanya peningkatan ini di tunjukan pada hasil pengujian data hasil pretes dan posttest adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan model.